

# Kebijakan Perikanan Budidaya

Riza Rahman Hakim, S.Pi

# Reflection...

- Pembangunan perikanan pada dasarnya dititikberatkan pada perikanan tangkap dan perikanan budidaya
- Pada dekade 80-an perikanan budidaya mulai mendapat perhatian (budidaya udang di tambak)
- Menjelang thn 90-an mulai dirintis usaha budidaya ikan di laut
- Potensi pengembangan lahan perikanan budidaya = 27.671.178 ha, terdiri dari :  
2.230.600 ha (air tawar), 913.000 ha (air payau), 24.528.000 ha (air laut)

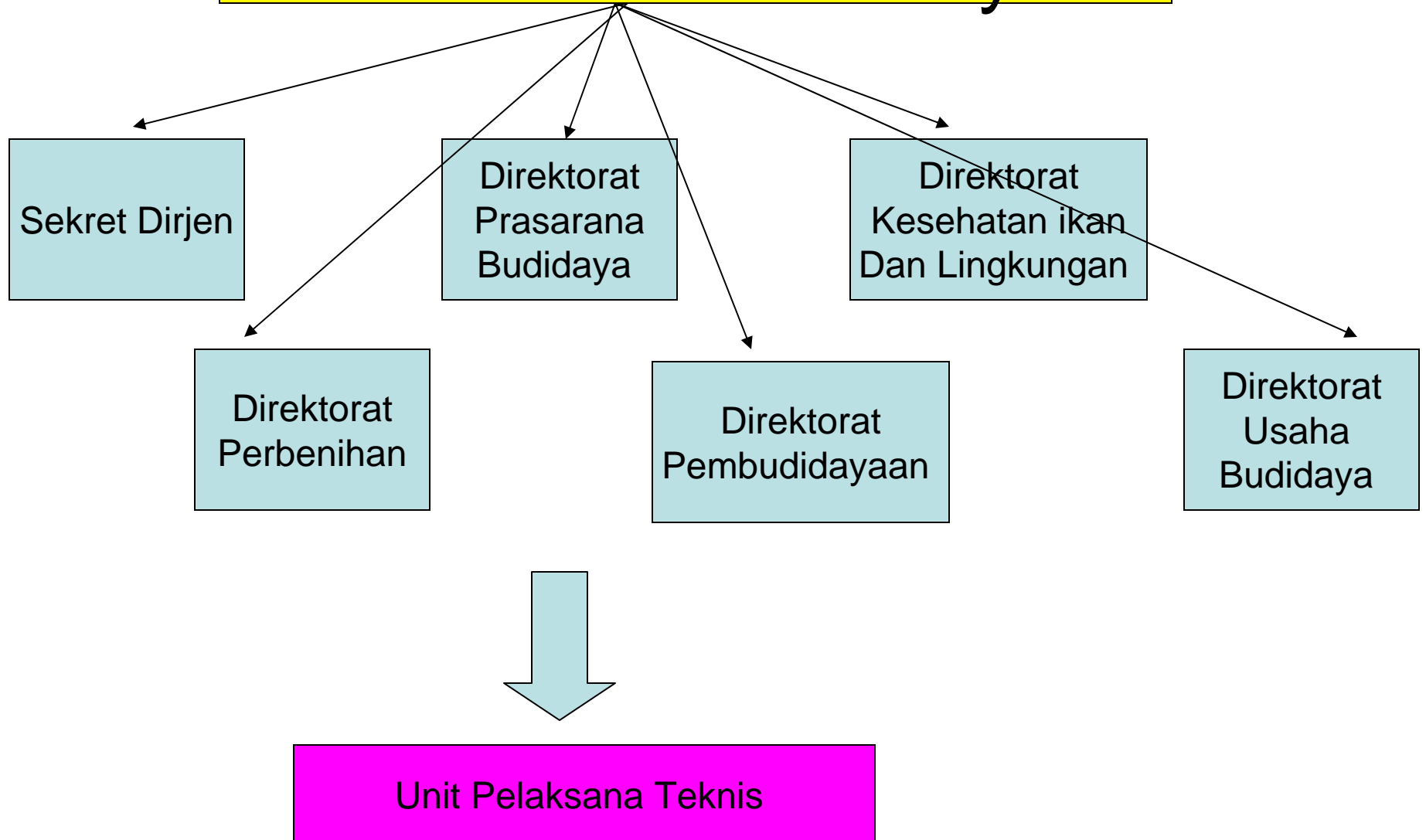


# Lanjutan..

- Thn 2004 lahan yang dimanfaatkan mencapai 262.000 ha (air tawar), 500.000 ha (air payau), dan 370.000 unit budidaya di laut.
- Sehingga bisa dikatakan bahwa peluang pengembangan lahan pembudidayaan ikan di Indonesia masih sangat menjanjikan.



# Bagan Organisasi Dirjen Perikanan Budidaya



## Visi Dirjen Perikanan Budidaya

“Perikanan budidaya sebagai sumber pertumbuhan ekonomi andalan melalui sistem usaha budidaya yang berdaya saing, berkelanjutan, dan berkeadilan”

# Misi Dirjen Perikanan Budidaya

- Memproduksi ikan secara efisien dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan bahan pangan, bahan baku industri, dan ekspor
- Melaksanakan pembangunan perikanan budidaya berbasis IPTEK yang bertanggungjawab dan ramah lingkungan
- Meningkatkan kesejahteraan pembudidaya ikan, menciptakan lapangan kerja dan kesempatan berusaha serta menciptakan iklim usaha yang kondusif

## Kebijakan Umum Pembangunan Perikanan Budidaya:

1. Pengembangan kawasan pembudidayaan di air tawar, payau dan laut yang berbasis IPTEK sesuai daya dukung lahan , dengan tetap menjaga kelestarian sumberdaya ikan dan lingkungan hidup guna mewujudkan sistem usaha budidaya yang berdaya saing, berkelanjutan, dan berkeadilan
2. Penguatan kelembagaan pembudidaya ikan melalui penguatan modal kelompok, inovasi teknologi dan dukungan pemasaran, pembinaan kemitraan usaha, pemberian akses kepada lembaga keuangan, serta pengembangan jaringan komunikasi antar kelompok pembudidaya ikan
3. Penciptaan iklim usaha yang kondusif yang ditunjang dengan pembangunan sarana dan prasarana pendukung
4. Pemanfaatan secara optimal sarana dan prasarana yang telah dibangun termasuk Balai/Loka budidaya sebagai pembina usaha dan rujukan serta contoh nyata

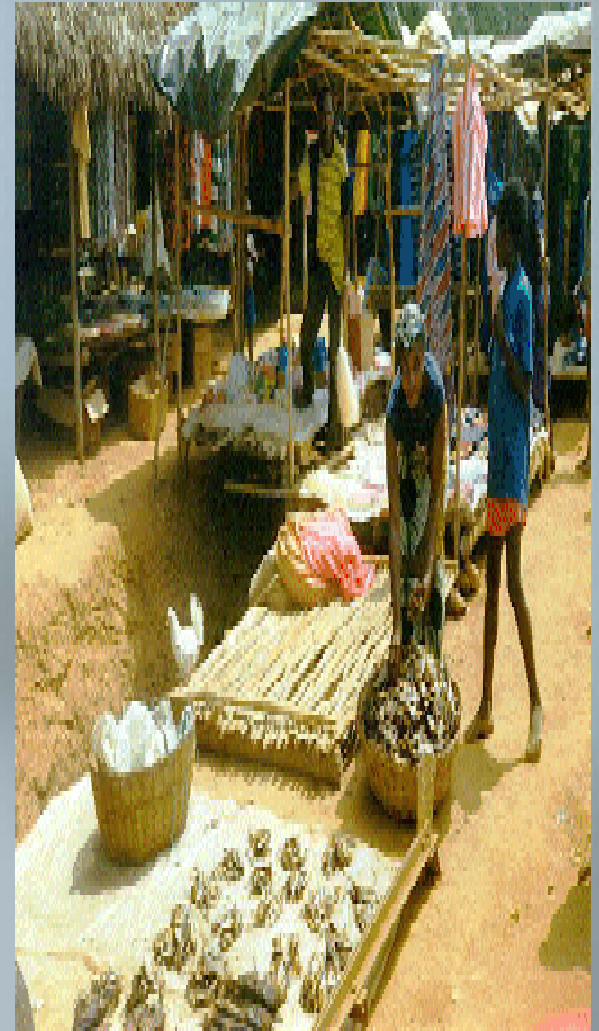
# Tujuan Pembangunan Perikanan Budidaya

- Meningkatkan mutu produksi dan produktifitas usaha perikanan budidaya
- Memenuhi kebutuhan konsumsi ikan masyarakat dan menyediakan bahan baku industri perikanan dalam negeri
- Meningkatkan ekspor hasil perikanan budidaya
- Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat pembudidaya ikan
- Meningkatkan lapangan kerja dan kesempatan berusaha
- Meningkatkan perlindungan dan rehabilitasi sumberdaya perikanan budidaya



# Produksi Perikanan Budidaya

- Mengalami peningkatan 10 % per tahun, yakni dari 994.962 ton (th. 2000) menjadi 1.224.192 ton (th. 2003)
- Kenaikan ekspor rata-rata per tahun 18,3 %, yakni dari 519.416 ton (th. 2000) menjadi 857.783 ton (th. 2003)
- Sebesar 50,75% komoditasnya dihasilkan dari udang



# Beberapa Kendala Internal Dalam Pembangunan Perikanan Budidaya

1. Teknologi pembenihan dan pembesaran untuk beberapa komoditas belum sepenuhnya dikuasai
2. Jaringan irigasi teknis untuk pembudidayaan tambak masih belum merata
3. Mutu sarana produksi dan produktifitas usaha budidaya masih relatif rendah
4. Pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan belum terintegasi
5. Lemahnya kelembagaan kelompok pembudidaya

# Beberapa Kendala Eksternal Dalam Pembangunan Perikanan Budidaya

1. Belum mantapnya tata ruang lahan untuk perikanan budidaya
2. Lemahnya dukungan perbankan bagi usaha perikanan budidaya
3. Mekanisme penyuluhan belum berjalan secara baik serta kurangnya tenaga penyuluh perikanan
4. Infrastruktur pendukung seperti telekomunikasi, listrik dll belum memadai
5. Keamanan, terutama pada kawasan pertambakan dan budidaya mutiara
6. Hambatan tarif dan non tarif pada produk perikanan Indonesia

# 7 Upaya Pengembangan Perikanan Budidaya

- a. Penetapan konsep dasar kawasan perikanan budidaya
- b. Pengembangan program intensifikasi
- c. Pengembangan sistem perikanan budidaya terintegrasi
- d. Pemberdayaan pembudidaya ikan
- e. Pengembangan kegiatan perikanan berbasis budidaya
- f. Pengembangan fungsi dan peran UPT
- g. Pengembangan komoditas lain untuk pemenuhan konsumsi lokal maupun ekspor yaitu: ikan bandeng, mas, lele, dan patin

# 6 pilar fundamental dari segi IPTEK dalam pengembangan budidaya

## 1. Sarana dan prasarana budidaya

- Pakan, peralatan aerasi dan filtrasi, obat-obatan, sarana pemeliharaan (kolam, tambak, karamba) harus lebih efektif dan efisien.
- Prasarana budidaya dirancang efisien sehingga hemat biaya
- Aquaculture engineering harus dikembangkan

## 2. Penerapan iptek dan pengelolaan sistem budidaya

- Standarisasi bahan, alat dan prosedur harus terus disempurnakan
- Penerapan teknologi dengan paradigma best management practice untuk efisiensi dan sustainability

### 3. Iptek pasca panen

- Produk ikan yg bersifat negatif seperti berduri, bersisik, bau lumpur dan cepat busuk perlu sentuhan teknologi untuk merubah citra negatif tsb
- Teknik pengolahan seperti presto, pengasapan, nuget, dll terus dikembangkan untuk menciptakan dan merebut pangsa pasar

### 4. Rekayasa genetik

- Rekayasa genetik untuk menghasilkan benih yang memiliki sifat unggul:
  - toleran pd kondisi lingkungan
  - Lebih kebal thdp penyakit
  - Kecepatan tumbuh lebih tinggi
  - Responsif thdp pakan
  - Mencapai ukuran panen yg lebih besar

## 5. Pengendalian dampak limbah budidaya

- Dimulai sejak dini mulai dari pemilihan bahan baku seperti pakan sampai penggunaan organisme biofilter

## 6. Pengkayaan species kultivan

- Makin banyak alternatif species kultivan makin kecil ketergantungan untuk satu species tertentu dan makin banyak tersedia alternatif usaha

# UPT yang ditetapkan sebagai Pusat Pengembangan Induk Ikan Nasional

1. Balai Besar Pengembangan Budidaya Air Payau (BBPBAP) Jepara, sebagai pengembangan induk udang nasional
2. Balai Budidaya Air Tawar (BBAT) Sukabumi, sebagai pusat pengembangan Induk ikan nila nasional
3. Balai Budidaya Laut (BBL) Lampung, sebagai pusat pengembangan induk ikan kerapu
4. Loka Budidaya Laut (LBL) Lombok, sebagai pusat pengembangan Bibit Rumput Laut nasional

## Beberapa Faktor yang sangat mempengaruhi dan juga merupakan peluang pasar produk perikanan

- Peningkatan jumlah penduduk dunia membutuhkan semakin banyak penyediaan ikan
- Pergeseran pola konsumsi masyarakat dunia ke produk perikanan
- Tuntutan penyediaan makanan bermutu tinggi dan memenuhi syarat kesehatan
- Keunggulan komparatif terhadap pasar dunia karena letaknya yang relatif dekat dengan negara tujuan ekspor
- Potensi sumberdaya lahan yang sangat besar dan belum dimanfaatkan secara optimal

# Komoditas Unggulan

- Udang (Shrimp)
- Kerapu (Groupers)
- Nila (Tilapia)
- Rumput Laut (Seaweeds)
- Rajungan (Swimming Crabs)
- Artemia



# Peluang Pasar Hasil Perikanan

- Saat ini terdapat tiga pasar utama hasil perikanan dunia, yaitu Jepang, AS, dan Eropa
- Selain itu berkembang peluang pasar di Korea, China, Taiwan, Thailand, Singapura dan Malaysia